



Pengemasan kepiting hidup melalui sarana angkutan udara

AMANDEMEN 1



© BSN 2009

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Prakata

Dokumen ini merupakan Amandemen 1 (satu) dari Standar Nasional Indonesia (SNI) *Pengemasan kepiting hidup melalui sarana angkutan udara*.

Amandemen ini meliputi badan maupun tutup kemasan, yang tidak memiliki lubang ventilasi dan beberapa perubahan editorial.

Amandemen ini telah disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 2 Desember 2008, yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, regulator, pakar dan institusi terkait lainnya, dan selanjutnya diusulkan oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan pada tanggal 24 April 2009 untuk ditetapkan menjadi amandemen pertama dari SNI ini.





Pengemasan kepiting hidup melalui sarana angkutan udara AMANDEMEN 1

Amandemen meliputi:

1. Pada halaman 1 dari 5:

3.1 Bahan kemas

Semula:

.... dan mampu menerima tekanan sebesar minimal 900 kg/m^3 .

Menjadi:

.... dan mampu menerima beban sebesar minimal 900 kg.

2. Pada halaman 2 dari 5:

Semula:

Tabel 3 Pengujian kekuatan kemasan *styrofoam*

Menjadi:

Tabel 3 – Berat maksimal kemasan dan isi

3. Pada halaman 2 dari 5:

4.1 Ukuran kemasan *styrofoam*

Semula:

e) Kepadatan (*density*) kemasan minimal $38\text{--}41 \text{ kg/m}^3$...

Menjadi:

e) Kepadatan (*density*) kemasan minimal 38 kg/m^3 sampai dengan maksimal 41 kg/m^3 ...

4. Pada halaman 2 dari 5:

4.2 Kekuatan kemasan *styrofoam* dengan tes tekan (*pressing*)

Semula:

d) adalah sebagai berikut sesuai (Tabel 2)

Menjadi:

d) adalah sebagai berikut sesuai Tabel 3.

5. Pada halaman 3 dari 5:

4.3 Kemampuan kemasan *styrofoam* digunakan untuk kepiting hidup

Semula:

b) Pastikan pada badan kemasan yang digunakan terdapat lubang ventilasi.

c) Pastikan kepiting hidup dalam keadaan terikat dan masih segar.

Menjadi:

b) Pastikan pada badan maupun tutup kemasan yang digunakan tidak terdapat lubang ventilasi.

c) Pastikan kepiting hidup dalam keadaan terikat.

6. Pada halaman 3 dari 5:

5 Prosedur pengemasan

Semula:

c) Berat kotak dan isinya timbang (diperhitungkan) agar tidak lebih dari 35kg.

Menjadi:

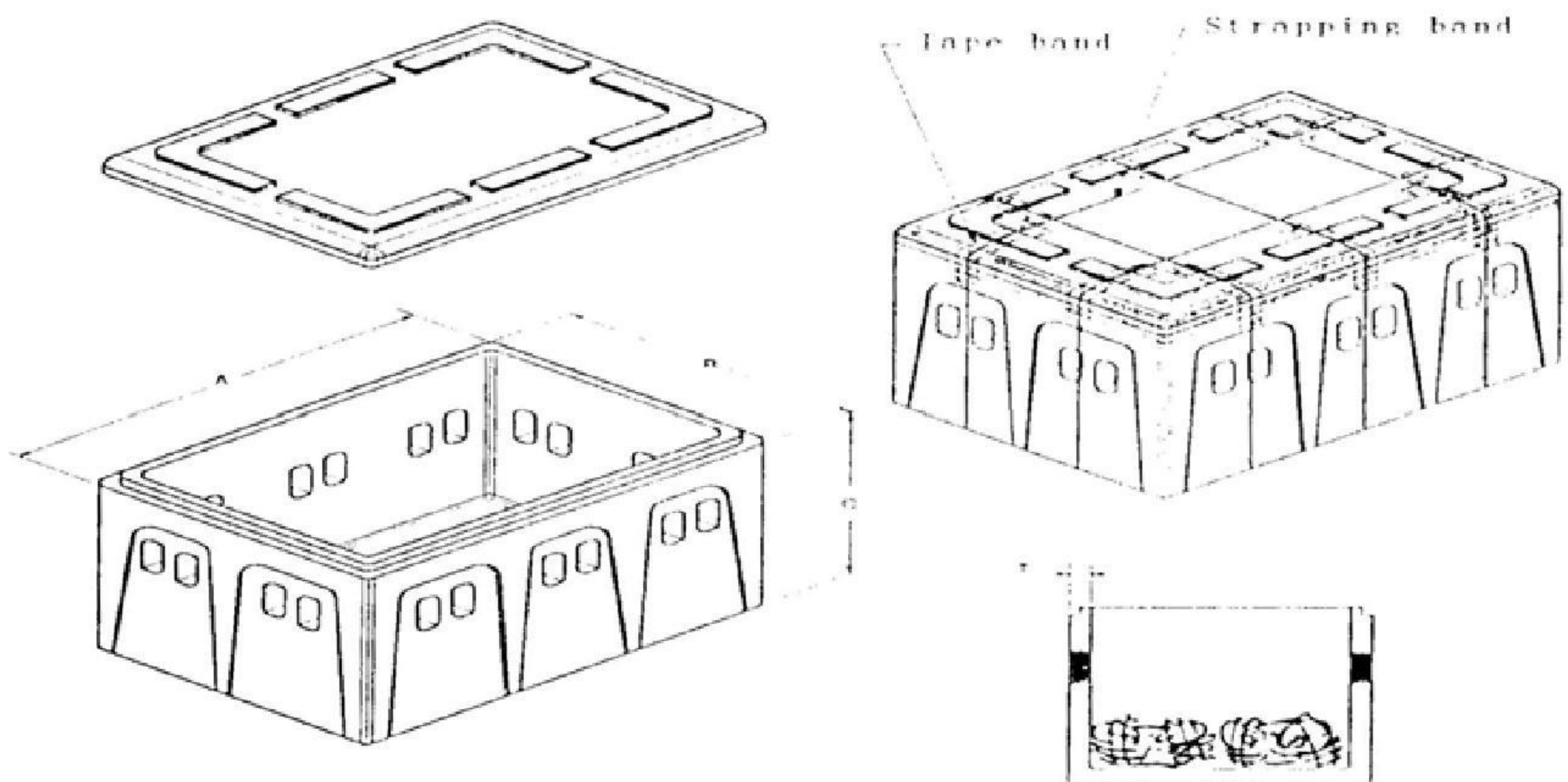
c) Berat kotak dan isinya timbang (diperhitungkan) sesuai dengan Tabel 3.

7. Pada halaman 4 dan 5:

Semula:

Lampiran A

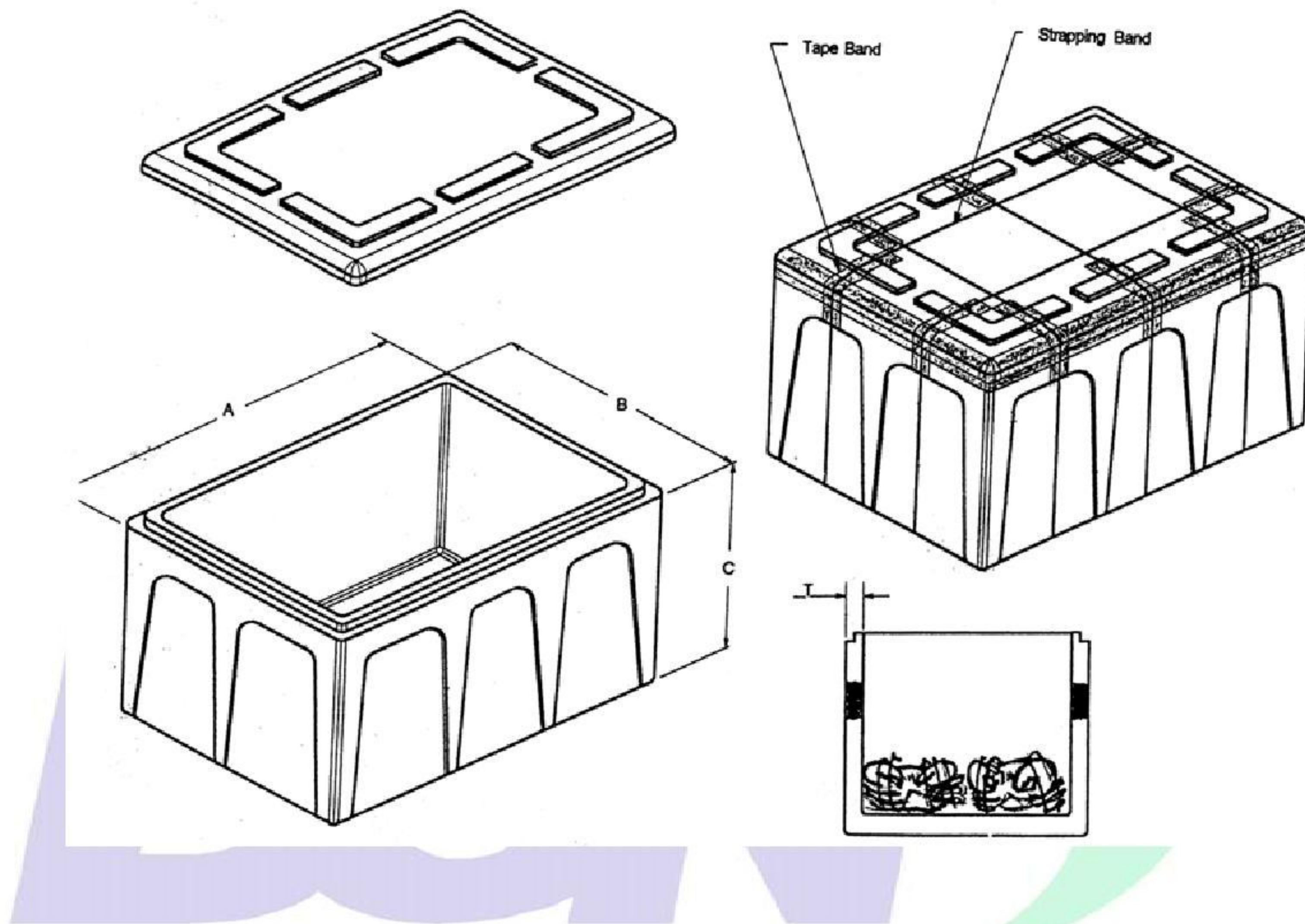
(informatif)

Contoh pengemasan keping hidup

Gambar A.1 Contoh pengemasan keping hidup

Menjadi:

Lampiran A
(informatif)
Contoh pengemasan kepiting hidup



Gambar A.1 - Contoh pengemasan kepiting hidup

8. **Pada halaman 5 dan 5:**
Ditambahkan dalam Bibliografi:
International Air Transport Association (IATA) tentang Live Animals Regulation (L.A.R), 2004.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id